

H. Muhammad Izzul Islam



Saat Dunia **MELEPASMU**

**Panduan Syar'i
Mengurus Jenazah**



Editor: **Zainul Arifin, M.Pd**

H. Muhammad Izzul Islam

Saat Dunia

MELEPASMU

Panduan Syar'i Mengurus Jenazah



PENERBIT KBM INDONESIA Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

SAAT DUNIA MELEPASMU

Panduan Syar'i Mengurus Jenazah

Copyright @2026 By H. Muhammad Izzul Islam

All right reserved

Penulis

H. Muhammad Izzul Islam

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Zainul Arifin, M.Pd.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-251-4

Cetakan ke-1, Maret 2026

10,5 x 14,8 cm, viii + 61 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar
di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PERSEMBAHAN

Buku sederhana ini saya persembahkan untuk :

Al-Ustaz Musa Ibrahim, QH. & Almh. Ibu Marhayati
(Ayah & Ibuku)

Bapak Ramli Ahmad & Ibu Faizah (Ayah & Ibu
Mertuaku)

Husna Hidayatul Fitri, S.Pd. (Istriku Tersayang)
Abdul Karim Azaa'im (Anakku Tercinta)

Teruntuk semua guruku yang telah mengajariku
berbagai macam ilmu walaupun satu *huruf*.
Semoga tulisan sederhana ini diberikan keberkahan
oleh Allah SWT, mendapat pahala serta *ridha* dari-
Nya. Semoga tulisan ini bermanfaat pula bagi kami
dan para pembaca serta kaum muslimin dan
muslimat.

Aamiin ya Rabbal 'Alamin.





Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta’ala* yang telah memberikan nikmat Iman dan Islam, serta kesempatan untuk menuntut ilmu dan menyebarkannya. *Shalawat* teriring *salam* semoga senantiasa tercurah kepada junjungan mulia kita Nabi Muhammad *Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam*, kepada keluarga, para sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman.

Kematian adalah sebuah kepastian yang tidak dapat dihindari oleh setiap makhluk bernyawa. Ia bukanlah akhir dari segalanya, melainkan pintu

menuju kehidupan yang abadi. Dalam ajaran Islam, pengurusan jenazah merupakan kewajiban kolektif (*fardu kifayah*) yang memiliki tuntunan *syar'i* yang jelas dan rinci. Oleh sebab itu, setiap muslim seharusnya memahami tata cara memandikan, mengkafani, menshalatkan, hingga menguburkan jenazah sesuai dengan tuntunan *Al-Qur'an*, *As-Sunnah*, dan penjelasan para ulama.

Buku Panduan *Syar'i* Mengurus Jenazah ini disusun sebagai upaya sederhana untuk menghadirkan pedoman praktis yang mudah dipahami oleh masyarakat, tanpa mengurangi landasan ilmiah yang bersumber dari kitab-kitab *fiqih mu'tabar*. Penulis berusaha menyajikan pembahasan secara sistematis, ringkas, namun tetap komprehensif, agar dapat menjadi pegangan bagi siapa saja yang ingin melaksanakan kewajiban ini dengan benar dan penuh tanggung jawab.

Harapan kami, buku ini dapat memberikan manfaat yang luas, menambah pemahaman, serta menjadi

amal jariyah yang terus mengalir pahalanya. Semoga Allah *Ta'ala* menerima amal ini sebagai bentuk *kehidmah* terhadap *syari'at*-Nya, serta menjadikannya pemberat timbangan kebaikan di hari akhir kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Akhirnya, semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* memberikan *taufik* dan *hidayah*-Nya kepada kita semua dalam mengamalkan ilmu yang telah dipelajari.

Wallahu al Muwafiqu wal Hadi Ila Sabili Arrasyad

Wasslamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Penulis,

H. Muhammad Izzul Islam





Daftar Isi

PERSEMBAHAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii

❧ Adab Ketika Menjenguk Orang Sakit	1
❧ Tata Cara Memandikan Jenazah	5
❧ Cara Membasuh Bagian Belakang Mayit	13
❧ Tata Cara Mengkafani Mayit	21
❧ Tata Cara Shalat Jenazah	25
❧ Tata Cara Menguburkan	37
❧ Beberapa Faidah Dari Kitab Majmu'	39
❧ Talqin Mayyit	43
❧ Kumpulan Do'a Untuk Mayit	47

DAFTAR PUSTAKA	53
PROFIL PENULIS	57





ADAB KETIKA MENJENGUK ORANG SAKIT

ORANG yang sakit dibagi menjadi dua;

1. Jika kita melihat pada orang yang sakit tersebut ada tanda-tanda ia akan sembuh, maka dianjurkan untuk memberikan semangat dalam melanjutkan hidupnya agar dia segera sembuh.
2. Adapun jika kita melihat sebaliknya, yaitu terdapat tanda-tanda ia akan segera meninggalkan dunia, maka hendaklah kita mengingatkannya akan kebesaran Allah SWT

Yang maha Pengampun, Yang Maha luas ampunan serta rahmat-Nya kepada hamba, dan kita selalu mengingatkannya tentang akhirat, ganjaran bagi orang-orang yang soleh dan taat beribadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

▪ **Penting!!**

Setelah dipastikan ia meninggal dunia, maka hal pertama yang harus dilakukan adalah melenturkan persendian-persendian mayit dengan minyak atau sejenisnya agar mudah digerakkan ketika memandikannya, namun sebelum itu perlu diperhatikan bahwa ketika akan dimandikan mayit harus melepaskan pakaian yang ia gunakan semasa hidupnya dengan cara dibuka atau disobek dan digunting sesuai dengan izin ahli waris.

Orang yang hadir pada saat itu harus memperhatikan adab terhadap orang yang meninggal dunia, karena menghormati orang yang telah meninggal dunia sama halnya dengan menghormatinya ketika

ia masih hidup. Ketika Iya mengalami sakaratul maut maka dianjurkan untuk merubah posisinya dengan cara kedua kakinya mengarah ke kiblat dan kepalanya sedikit diangkat.







Daftar Pustaka

الحضرمي، سالم بن سعيد بكير باغيثان.

القول المبين في تجهيز موتى المسلمين. عديد: مكتبة

تريم الحديثة، 2001.

البكري، أبو بكر عثمان بن محمد شطا الدمياطي.

إعانة الطالبين على حل ألفاظ فتح المعين. بيروت:

دار الفكر، 2011.



الماليباري، زين الدين بن عبد العزيز.

فتح المعين بشرح قرّة العين. بيروت: دار ابن حزم،

2010.

الباجوري، إبراهيم بن محمد. حاشية الباجوري على
المنهج.

بيروت: دار الكتب العلمية، 2003.

النووي، يحيى بن شرف. المجموع شرح المهذب.

بيروت: دار الفكر، 2013.

القليوبي، شهاب الدين أحمد بن أحمد، وعميرة،

شهاب الدين أحمد البرلسي.

حاشيتا قليوبي وعميرة. بيروت: دار الفكر، 2009.

باعلوي، عبد الرحمن بن محمد بن حسين بن عمر

المشهور.

بغية المسترشدين. بيروت: دار الفكر، 2014.

الأنصاري، زكريا. التوشيح على ابن قاسم. بيروت:

دار الكتب العلمية، 2002.

الزحيلي، وهبة. *الفقه الإسلامي وأدلته*. دمشق: دار
الفكر، 1997.

الأنفثاني، محمد زين الدين ابن عبد المجيد الفنثوري.
حزب نهضة الوطن

Profil Penulis



H. Muhammad Izzul Islam lahir pada tanggal 15 November 1993 dan tumbuh di sebuah desa yang tenang dan religius, Desa Perian, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Di

tengah suasana pedesaan yang sarat dengan nilai-nilai keislaman, ia dibesarkan dalam keluarga yang menjunjung tinggi ilmu dan akhlak. Ayahnya, Al-Ustaz Musa Ibrahim, QH, dikenal sebagai sosok pendidik yang tegas namun penuh kasih, sementara ibundanya, Marhayati (almh.), adalah figur lembut yang menanamkan ketulusan dan keteguhan hati sejak dini.

Sejak kecil, Muhammad Izzul Islam telah akrab dengan dunia pendidikan. Tahun 2000 menjadi awal langkahnya menapaki jenjang formal di TK PGRI 12 Perian. Kecintaan terhadap belajar terus tumbuh ketika ia melanjutkan pendidikan di SDN 01 Perian dan menyelesaikannya pada tahun 2006.

Masa remajanya dihabiskan di MTs Ulil Albaab NW Gegek (lulus 2009), kemudian melanjutkan ke SMK Ulil Albaab NW Gegek hingga tahun 2012. Meski menempuh pendidikan formal sebagaimana anak-anak seusianya, hatinya lebih terpaut pada ilmu-ilmu agama yang ia pelajari secara mendalam.

Seiring perjalanan sekolah formalnya, ia juga menimba ilmu di Madrasah Diniyah Ulil Albaab NW (2006-2012). Di sinilah fondasi keilmuan agama dan kecintaannya terhadap turats (khazanah klasik Islam) semakin kokoh. Selepas itu, ia mengikuti program Takhassus Ulil Albaab NW (2012-2013) sebagai bentuk pendalaman ilmu, lalu melanjutkan ke MDQH NW pada tahun 2014.

Setiap jenjang pendidikan yang ia lalui bukan sekedar formalitas, melainkan proses pembentukan karakter, kedisiplinan, serta kecintaan pada dakwah dan pengabdian.

Tahun 2014 menjadi titik penting dalam perjalanan intelektual dan spritualnya. Ia berangkat ke Tarim, Hadramaut, Yaman – sebuah kota yang dikenal sebagai pusat ilmu dan cahaya ulama dunia. Di sana, ia belajar di Ma’had Darul Musthofa Tarim hingga tahun 2018. Lembaga tersebut diasuh oleh ulama terkemuka, di antaranya Al Maghfurulah Al Habib Ali Masyhur bin Muhammad bin Salim bin Hafidz dan saudaranya, Al Habib Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz. Di bawah bimbingan para masyayikh, ia tidak hanya mempelajari fikih, tafsir, hadis, dan tasawuf, tetapi juga meneladani akhlak, kesabaran, serta keluasan pandangan dalam berdakwah.

Perjalanan di Tarim membentuk cakrawala berpikirnya menjadi lebih luas dan mendalam. Ia

belajar bahwa ilmu bukan sekedar untuk diketahui, tetapi untuk diamalkan dan diwariskan. Sepulang dari Yaman, semangatnya untuk mengabdikan kepada masyarakat semakin kuat. Dengan bekal ilmu dan pengalaman, ia bertekad untuk terus berdakwah, menulis dan membimbing umat agar lebih dekat kepada ajaran Islam yang rahmatan lil ‘alamin.

Ia aktif mengajar di Pondok Pesantren Ulil Albaab NW sejak tahun 2018 hingga sekarang. Selain itu, beliau juga pernah mengajar di berbagai lembaga pendidikan Islam, di antaranya Pondok Pesantren Cendekia Darul Lutviyah Murni NW Aikmel, Pondok Pesantren Imam Barzakh NW, Pondok Pesantren Modern Assalam Kemeri di Tangerang, Banten, serta Pondok Pesantren Al Khoirat Cikupa, Tangerang, Banten.

Tidak hanya di lingkungan pesantren, beliau juga aktif mengisi majelis-majelis taklim, menyampaikan ilmu dengan gaya yang santun, mendalam, dan menyentuh hati. Bagi beliau, dakwah bukan sekedar

menyampaikan, tetapi membimbing dan kebersamai umat menuju pemahaman agama yang lurus dan berakhlak mulia.

Perjalanan hidupnya adalah kisah tentang kesungguhan dalam menuntut ilmu, pengabdian kepada agama, serta komitmen untuk terus menebarkan cahaya ilmu di tengah masyarakat. Baginya, menulis adalah bagian dari dakwah; sebuah jalan sunyi untuk menyebarkan ilmu dan kebaikan lintas generasi.

Dari Desa Perian hingga Tarim, dari bangku madrasah hingga mimbar dakwah. Ia terus melangkah, membawa cahaya yang ia dapatkan untuk dibagikan kepada umat, dengan harapan setiap huruf yang ditulis dan setiap ilmu yang diajarkan menjadi amal jariyah yang tak terputus.

Kematian adalah kepastian yang akan dialami oleh setiap manusia. Ketika seseorang kembali kepada Allah Ta'ala, keluarga dan orang-orang terdekat memiliki kewajiban untuk mengurus jenazahnya dengan penuh penghormatan sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Namun, tidak sedikit kaum muslimin yang masih merasa bingung atau ragu dalam melaksanakan kewajiban tersebut karena kurangnya pemahaman tentang tata cara pengurusan jenazah yang benar.

Buku **“Saat Dunia Melepasmu: Panduan Syar’i Mengurus Jenazah”** hadir sebagai panduan praktis dan mudah dipahami bagi setiap muslim yang ingin mengetahui dan mempraktikkan tata cara pengurusan jenazah sesuai dengan ajaran Islam. Di dalamnya di jelaskan secara sistematis mulai dari adab menjenguk orang sakit, tuntunan ketika seseorang menghadapi sakratul maut, tata cara memandikan jenazah, mengkafani, menshalatkan, hingga menguburkan.

Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan berbagai doa, niat, serta penjelasan fiqih yang bersumber dari kitab-kitab para ulama terpercaya, sehingga pembaca tidak hanya memahami praktiknya, tetapi juga mengetahui dasar-dasar hukumnya.

Ditulis dengan bahasa yang sederhana namun tetap ilmiah, buku ini diharapkan dapat menjadi bekal penting bagi setiap muslim agar mampu melaksanakan kewajiban fardhu kifayah ini dengan benar, penuh adab, dan sesuai dengan tuntunan Rasulullah Sallallahu 'Alaihi wa Sallam.

Karena pada akhirnya, ketika dunia melepas seseorang, yang tersisa adalah doa, penghormatan terakhir, dan amal kebaikan dari orang-orang yang masih hidup. Buku ini mengajak kita untuk mempersiapkan semua itu dengan ilmu dan keikhlasan.